



## **Application of Think-Pair-Share Method to Improve Speaking Skills of Elementary School Students**

**Adinda Pratiwi<sup>\*1</sup>, Erdiansyah Putra Mt<sup>2</sup>, Maulidza<sup>3</sup>, Rieke Pratiwi<sup>4</sup>,  
Rika Helmalia Putri<sup>5</sup>, Syifa Salsabila<sup>6</sup>, Juliati<sup>7</sup>**

**<sup>\*</sup>[adindarealme959@gmail.com](mailto:adindarealme959@gmail.com)**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Think-Pair-Share (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Metode TPS yang melibatkan tiga tahap utama yaitu berpikir secara individu (Think), berdiskusi dalam pasangan (Pair), dan berbagi hasil diskusi di depan kelas (Share), diharapkan dapat mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian yang diterbitkan pada 2020 hingga 2025, ditemukan bahwa penerapan metode TPS secara signifikan dapat meningkatkan partisipasi aktif, keterampilan berbicara, dan kepercayaan diri siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa metode TPS tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berbicara, Kepercayaan Diri, *Think-Pair-Share*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan siswa secara menyeluruh, termasuk keterampilan berbicara (Annisa et al., 2025; Ahyar & Zumrotun, 2023; Hidayani et al., 2021). Keterampilan berbicara merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan akademik siswa (Nurohmah et al., 2023; Harianto, 2020). Di tingkat sekolah dasar, keterampilan berbicara sangat relevan untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas (Setiawan et al., 2023). Siswa yang mampu berbicara dengan percaya diri memiliki peluang lebih besar untuk memahami materi, berinteraksi dengan teman sekelas, serta menunjukkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka (Pratiwi et al., 2024; Sholeh et al., 2024).

Keterampilan bicara memiliki peran penting dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka, ide, gagasan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, hal ini tentunya menjadi faktor utama keberhasilan dalam proses belajar dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (Annisa et al., 2025; Priatna et al., 2019; Sintawati, 2019).

Namun, meskipun keterampilan berbicara penting, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum (Sopia & Ain, 2024; Rofii, 2023). Rasa takut, kecemasan, dan kurangnya kesempatan untuk berbicara dalam situasi yang mendukung seringkali menjadi hambatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka (Firma et al., 2024). Oleh karena itu, pendidik perlu menemukan metode yang efektif untuk mengatasi masalah ini, memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara, serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas (Hanaris, 2023; Ridwan et al., 2023).

Metode *Think-Pair-Share* (TPS) telah banyak diterapkan dalam berbagai pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Zulfa et al., 2022). TPS adalah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan tiga tahap, berpikir secara individu, berdiskusi dalam pasangan, dan berbagi hasil pemikiran dengan kelompok atau kelas secara keseluruhan (Ramadhani et al., 2025; Saputri et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode TPS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, serta mengurangi rasa cemas saat berbicara di depan umum. Metode ini memungkinkan siswa untuk berbagi ide secara lebih bebas, tanpa merasa tertekan oleh kemungkinan kesalahan di depan kelompok besar (Purwanto et al., 2025). Hasil penelitian oleh (Febriani, 2023) menunjukkan bahwa metode ini memberikan kontribusi positif dalam mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka dalam situasi sosial.

Meskipun demikian, penerapan metode TPS di tingkat sekolah dasar masih belum banyak diteliti, khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa (Saputri et al., 2023). Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi atau pada subjek lain, seperti matematika dan sains, sementara penerapannya dalam pembelajaran bahasa dan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar masih terbatas (Rachmadhani et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan TPS dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar menjadi sangat relevan dan penting untuk diteliti lebih lanjut. Kajian ini memberikan kebaruan ilmiah dengan meneliti penerapan metode *Think-Pair-Share* secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar. Meskipun metode TPS telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian, penerapannya untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar masih minim (Purwanto et al., 2025).

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan metode *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif dari metode ini terhadap kepercayaan diri siswa dalam berbicara, tingkat partisipasi mereka dalam diskusi kelas, serta peningkatan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat secara verbal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih lanjut mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode TPS pada pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (library research) (Habsy, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan metode *Think-Pair-Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan mengenai metode TPS dan peningkatan keterampilan berbicara, baik dalam pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan lainnya (Marlina, 2025).



### ***Instrument Penelitian***

Dalam studi literatur ini, berbagai sumber yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel akademik, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, kualitas penelitian, dan kredibilitas sumber. Literatur yang digunakan untuk menganalisis penerapan metode TPS dalam pengajaran keterampilan berbicara dipilih berdasarkan hasil-hasil yang menunjukkan dampak positif metode ini terhadap kemampuan berbicara siswa (Khoiriyah et al., 2025).

Alat utama dalam penelitian ini adalah software manajemen referensi seperti Mendeley, untuk mengelola sumber literatur yang relevan, serta database akademik seperti Google Scholar (<https://scholar.google.com/>), untuk menemukan artikel-artikel yang telah dipublikasikan mengenai topik tersebut. Proses analisis dilakukan dengan mengkategorikan hasil-hasil penelitian yang ditemukan ke dalam tema-tema utama, seperti efektivitas TPS dalam meningkatkan partisipasi siswa, dampak metode ini terhadap kepercayaan diri siswa, dan peran TPS dalam mengurangi kecemasan berbicara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### ***Penerapan model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dari berbagai literatur***

Penerapan model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) telah diteliti dan digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkini yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, ditemukan bahwa metode TPS memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan tahap berpikir secara individu (Think), berdiskusi dalam pasangan (Pair), dan berbagi hasil diskusi (Share) memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Penelitian oleh (Waqiah, 2023) di SDN Pao-Pao Kabupaten Gowa mengungkapkan bahwa penerapan model TPS berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Dalam penelitian ini, siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran dengan metode TPS menunjukkan peningkatan yang sangat jelas dalam keterampilan berbicara mereka, tercermin dari ketuntasan klasikal yang meningkat dari 55% pada siklus pertama menjadi 83% pada siklus kedua dan ketiga. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode TPS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan kelas, menjadikan mereka lebih aktif dan lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan audiens.

Temuan lain berasal dari penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2024) di SDN Jomblang 01, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 90,20% siswa kelas V mengalami peningkatan keterampilan berbicara setelah menerapkan metode TPS pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang sebelumnya kurang aktif berbicara di depan kelas, mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka, terutama setelah berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sekelas mereka dalam sesi "Pair".

Penelitian oleh (Latifah Ramadhani, 2025) juga menunjukkan bahwa model TPS membantu siswa untuk lebih terstruktur dalam menyampaikan ide-ide mereka. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan metode TPS menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengorganisasi dan menyampaikan ide secara sistematis. Hal ini terjadi karena fase "Think" memberi mereka waktu untuk berpikir dan merumuskan ide mereka secara individu,

sementara fase “Pair” memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan memperbaiki pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok yang lebih besar. Model ini terbukti meningkatkan kualitas penyampaian ide, karena siswa dapat mengungkapkan gagasan mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan lebih jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2024) tentang penerapan metode Think-Pair-Share (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mengungkapkan bahwa TPS efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbicara siswa, seperti keberanian berbicara, kelancaran menyampaikan pendapat, intonasi, dan kemampuan menyampaikan ide secara sistematis. Keunggulan metode TPS terletak pada diskusi berpasangan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam suasana yang lebih mendukung sebelum berbicara di depan kelas yang lebih besar. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dan kolaborasi antar teman sekelas, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Hasil-hasil ini memperkuat bahwa TPS tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan kepercayaan diri dan keterampilan sosial siswa. Temuan-temuan ini membuktikan bahwa TPS tidak hanya efektif dalam konteks kognitif, tetapi juga afektif.

### **Pembahasan**

Salah satu temuan utama adalah peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode TPS. Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir terlebih dahulu secara individu (Think), berdiskusi dengan pasangan (Pair), dan akhirnya berbagi hasil diskusi tersebut di depan kelas (Share). Tahapan ini tidak hanya mengurangi kecemasan siswa dalam berbicara di depan umum, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengorganisasi dan merumuskan ide mereka dengan lebih terstruktur sebelum mengungkapkannya di depan kelas.

Metode TPS terbukti meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbicara siswa, termasuk kelancaran berbicara, kemampuan menyampaikan ide secara jelas dan sistematis, serta keberanian berbicara di depan umum (Solissa et al., 2022). Dengan adanya sesi diskusi berpasangan, siswa merasa lebih nyaman berbicara karena mereka dapat terlebih dahulu berbagi pendapat dalam kelompok kecil, yang lebih aman dan mendukung. Hal ini membuat mereka lebih siap untuk berbicara di depan kelas yang lebih besar tanpa rasa takut atau cemas.

Kepercayaan diri adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi keterampilan berbicara siswa. Banyak siswa yang merasa ragu untuk berbicara di depan umum, terutama dalam konteks yang lebih formal seperti di kelas. Namun, model TPS berhasil mengatasi hal ini dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara terlebih dahulu dalam pasangan kecil. Dengan demikian, mereka bisa memperbaiki dan menyempurnakan pemikiran mereka sebelum mengungkapkan pendapat di depan seluruh kelas.

Proses berdiskusi berpasangan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan ide mereka secara lebih terstruktur dan merasa lebih siap dan percaya diri ketika harus berbicara di depan banyak orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa meningkat pesat setelah metode TPS diterapkan, karena mereka merasa lebih dihargai dan lebih siap dalam berbicara. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Think-Pair-Share sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keberhasilan TPS dalam meningkatkan partisipasi aktif, kepercayaan diri, dan keterampilan berbicara juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pembelajaran kooperatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui kajian literatur mengenai penerapan metode Think-Pair-Share (TPS) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti sangat efektif dalam memperbaiki dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Penerapan TPS tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, metode ini juga membantu siswa mengorganisasi ide mereka dengan lebih sistematis dan terstruktur. Penerapan tahap Think, Pair, dan Share memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir terlebih dahulu tentang topik yang akan dibicarakan, berdiskusi dalam kelompok kecil dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi tersebut di depan kelas. Hal ini mengurangi kecemasan siswa dalam berbicara di depan umum dan memberikan mereka rasa aman dan kesempatan untuk memperbaiki pemikiran mereka sebelum berbicara di hadapan banyak orang.

Selain itu, penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran turut memperkaya pengalaman siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara secara lebih efektif dan sopan. Media ini memberi siswa contoh nyata tentang bagaimana berbicara dengan cara yang tepat dan sesuai dengan norma sosial, yang membantu mereka menyampaikan ide secara lebih jelas dan terstruktur. Metode TPS memperkuat kolaborasi antar siswa, mengembangkan kepercayaan diri, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penerapan metode ini sangat disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara.

### Pernyataan Apresiasi

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam proses penyusunan karya ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Dosen Pengampu saya, ibu Juliati, S.Pd., M.Pd dan peneliti yang telah menghasilkan berbagai kajian ilmiah sebagai rujukan dalam penulisan ini. Penulis juga mengapresiasi teman, serta rekan satu tim yang telah memberikan semangat dan masukan yang konstruktif selama proses penulisan. Tanpa kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak, karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., Subroto, D. E., Amalia, A. R., Fathani, N., & Muhliso, N. M. (2025). Upaya guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode role-playing dalam pengajaran Bahasa Indonesia. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 11–25. <https://doi.org/10.47861/jdan.v3i1.1549>
- Febriani, R. (2023). Penerapan model kooperatif tipe Think Pair Share berbantuan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak.
- Firna, R., Ilham, I., Irwandi, I., Rahmania, R., Hidayati, H., & Bafadal, F. (2024). Faktor penyebab dampak kecemasan berbicara dalam Bahasa Inggris. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 189–199).
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: Studi literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90.



<https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>

- Hanaris, F. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa: Strategi dan pendekatan yang efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Hidayani, H., Supriadi, S., Rusani, I., Anwar, Z., & Budiarti, M. I. E. (2021). Peran guru dan orang tua dalam membangun pendidikan anak di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(2), 7–11. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i2.1399>
- Khoiriyah, F., Jennah, M., Wicaksono, M. B., & Susetyo, A. M. (2025). Kajian literatur: Problem solving seorang pendidik dalam menghadapi tantangan metode pembelajaran diskusi di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(1), 331–347. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i1.1398>
- Marlina, L. (2025). Strategi pembelajaran Think-Pair-Share dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *PROSPEK*, 4(1), 46–52.
- Nurohmah, P., Dindin, M. Z. M., & Inggriyani, F. (2023). Pengaruh model kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 1711–1721. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1819>
- Pratiwi, P. D. R., Trisnawati, N. F., Kumalasari, L., & Tondatuon, H. A. (2024). Kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi SD Negeri 24 Kota Sorong. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.33506/jme.v2i1.3396>
- Priatna, A., Setyarini, G., & Subang, S. (2019). Pengaruh model pembelajaran role playing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia (Vol. 2).
- Purwanto, S. P., & Romadlon, D. A. (2025). Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model TPS (Think Pair Share) untuk meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2946–2955. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7507>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Ramadhani, L. (2025). Penerapan model Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V. *March*. <https://doi.org/10.70713/pjp.v5i1.62283>
- Ramadhani, N. F., & Umam, K. (2025). Penerapan metode Think Pair Share pada pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Terpadu Tarbiyatun Nasyi'in Paculgowang Diwrek Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 285–294. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.962>
- Ridwan, A., Abdurrohim, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 276–283. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16711>
- Rofii, A. (2023). Kesulitan berbicara siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895–1904. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6851>
- Saputri, E., Aprinawati, I., Joni, J., Ananda, R., & Surya, Y. (2023). Berbantuan media pop-up book sekolah dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 674–685. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1798>
- Setiawan, A. A., Suryawan, A., & Mardiana, T. (2023). The effect of using the student facilitator and explaining (SFE) learning model assisted by concrete media on the ability to understand science concepts in class V students. *Journal of Elementary School Education*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.62966/joese.v1i3.143>
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & Ab Rahman, S. F. B. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Tinta*, 6(2), 158–176. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i2.1484>
- Sintawati, F., Wulandari, R., Astuti, P., Dahlina, U., & Subroto, D. (2019). The effect of student facilitator and explaining learning model on speaking skills of fourth grade students at SDN Sudimara 12 South Tangerang. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5044992>
- Solissa, R. A., Salamor, L., & Sialana, F. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Script. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.594>
- Sopia, & Ain, S. Q. (2024). Faktor-faktor determinan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067–4076. <https://doi.org/10.58230/27454312.1221>
- Waqiah, N. F. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar di Kabupaten Gowa. *Pinisi: Journal of Education*, 3(5), 185.
- Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. 1(4), 132–143.
- Zulfa, L., Safari, R. A., Damayanti, A. N., & Setiawaty, R. (2022). Analisis model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa: Systematic literature review. In *Seminar Nasional LPPM Ummat* (Vol. 1, pp. 705–719).